

ABSTRAK

Saifulah. 2022. *Pendapat Pemilih Yang Melakukan Pemilihan Dua Kali Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2021*". Pembimbing (1) : Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum dan Pembimbing (2) Muhammad Haris, M.Kn.

Kata Kunci : Pendapat Pemilih, Pemilihan Dua Kali

Penelitian ini dilatar belakangi dari sebuah pendapat pemilih yang melakukan pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Kalimantan Selatan yang merupakan permasalahan hangat-hangatnya dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan karena hal ini menyangkut keinginan Orang banyak dalam menentukan pemimpin mendatang karena hal terpenting adanya pendapat pemilih yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan seorang pemimpin yang bijaksana di daerah yang dipimpinnya. Pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan sering kali menjadi bagian yang tidak teramati para calon pemimpin. Masyarakat hanya mengetahui perhitungan hasil akhir yang dilaksanakan oleh KPU Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para pemilih tentang pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Kalimantan Selatan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada PSU di kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif dimana peneliti secara langsung melakukan pengamatan, survey atau melakukan interaksi secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan wawancara atau interview. Setelah data terkumpul kemudian di olah melalui proses editing, kategorisasi, interpretasi data. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengarah pada landasan teori yang telah ada.

Hasil penelitian ini adalah bahwa responden ikut berpartisipasi dalam PSU dengan berbagai alasan yaitu sadar hak pilih, tertarik memilih karena visi misi yang disampaikan oleh paslon, alasan ikut-ikutan dan kebetulan, serta alasan karena mendapat bantuan. Kemudian berbagai macam pernyataan responden tentang alasan tidak ikut memilih dapat disimpulkan pada beberapa faktor yaitu faktor teknis, pekerjaan, administratif, sosialisasi dan partai politik. Pendapat responden mengenai faktor-faktor pendukung PSU sebagai berikut adalah kinerja petugas penyelenggara, sosialisasi yang maksimal, kesadaran terhadap hak dan kewajibannya, faktor waktu dan tempat. Pendapat responden mengenai faktor-faktor penghambat PSU sebagai berikut antara lain, faktor administratif, waktu, pelanggaran dan stigma politik yang buruk.